

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Komunikasi memegang peranan penting sebagai cara interaksi antar sesama manusia untuk bertukar pesan dan mendapatkan *feedback*. Salah satunya dalam dunia pendidikan. Hal ini pasti terdapat interaksi komunikasi antara pengajar dan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Bila dilihat pengertian komunikasi menurut Berelson dalam Effendy, adalah :

“Penyampaian informasi, ide, emosi, keterampilan dan lain-lain melalui penggunaan simbol kata, gambar, angka, grafik dan lain-lain. Untuk itu maka komunikator harus mempunyai kemampuan agar pesannya itu dapat dimengerti, diterima dan bahkan dilakukan oleh komunikan . Dengan kata lain pesan itu merupakan pikiran bersama antara komunikator dan komunikan”(Effendy,1988:14).

Proses komunikasi dapat dikatakan efektif jika ide, gagasan dan informasi dimiliki secara bersama-sama oleh manusia yang terlibat dalam perilaku komunikasi. Begitu juga dengan komunikasi dalam proses pembelajaran akan dicerna dengan baik, jika materi yang disampaikan dapat dimaknai sama oleh peserta didik sebagaimana yang dimaksudkan oleh pendidik.

Komunikasi instruksional adalah proses komunikasi yang dipola dan dirancang secara khusus untuk mengubah perilaku sasaran dalam komunitas tertentu ke arah yang lebih baik (Yusuf,2010:2). Komunikasi instruksional bertugas mengelola proses-porses komunikasi yang secara khusus dirancang

untuk tujuan memberikan nilai tambah bagi pihak sasaran, atau setidaknya untuk memberikan perubahan-perubahan dalam kognisi, afeksi, dan konasi atau psikomotor di kalangan masyarakat.

Dalam dunia pendidikan kata instruksi tidak diartikan perintah tetapi diartikan dengan pengajaran atau pelajaran. Istilah pengajaran lebih bermakna pemberian ajar berorientasi pada pihak yang belajar yaitu peserta didik, bukan pada pihak yang mengajar. Pendidik atau pengajar berkedudukan sebagai motivator (pemberi motivasi). Cara pembelajaran bisa bermacam-macam dapat dilihat dari metode dan teknik yang digunakan oleh pengajar, dan tentunya disesuaikan dengan situasi dan kondisi pada saat belajar.

Dalam cara mengajar peserta didik ini, peran media sangat penting untuk mencapai kualitas pembelajaran efektif dan efisien, apalagi semenjak pemberlakuan *Agile environment* dan pembelajaran jarak jauh guna menekan laju penyebaran COVID-19 ini. *Agile environment* adalah krisis global akibat pandemi COVID-19 yang memaksa kita harus bekerja dari rumah (*remote working*) termasuk proses belajar mengajar *E-Learning* pun dilakukan.

Dalam laman *Google Education* disebutkan bahwa Google bekerja sama dengan para pengajar di seluruh dunia untuk menciptakan aplikasi *E-Learning*, yaitu *Google Classroom* sebuah fitur yang efisien, mudah digunakan, dan membantu pengajar dalam mengelola tugas. Dengan *Google Classroom*, pengajar dapat membuat kelas, mendistribusikan tugas, memberi nilai, mengirim masukan, dan melihat semuanya di satu tempat (<https://edu.google.com>, diakses 24 Desember 2020).

*Google Classroom* merupakan salah satu fitur pendidikan yang disediakan oleh *Google Apps For Education* (GAPE) yang dirilis ke publik pada tanggal 12 Agustus 2014.

“*Google Classroom* sendiri dinilai mudah digunakan bagi pemula, pengajar dan peserta didik juga jika dilihat segi aspek perencanaan pembelajaran, aspek perancangan dan pembuatan materi, aspek metode penyampaian, aspek interaksi pembelajaran, aspek evaluasi pembelajaran dan kriteria pelaksanaan pembelajaran sebagai media pembelajaran secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%”. (Sabran & Sabara, 2019:125).

Dalam pengoperasiannya *Google Classroom* menggunakan *Google Drive* untuk pembuatan dan distribusi penugasan, *Google Docs, Sheets, Slides* untuk penulisan, *Gmail* untuk komunikasi, dan *Google Calendar* untuk penjadwalan. Siswa dapat diundang untuk bergabung dengan kelas melalui kode pribadi, atau secara otomatis dimasukkan dari domain sekolah.

*Google Classroom* dapat digunakan sebagai alat pedagogi atau kognitif untuk membantu mengubah fokus kelas dari yang berpusat pada guru menjadi kelas yang berpusat pada peserta didik dan memungkinkan terjadinya dialog, dan pemikiran kreatif dari peserta didik sebagai peserta aktif. Penggunaan aplikasi *Google Classroom* dimaksudkan untuk digunakan sebagai alat kognitif atau pedagogis. Menggunakan *Google Classroom* juga mendorong terbentuknya keterampilan berpikir tingkat tinggi, pengembangan keterampilan pemecahan masalah untuk mencapai keefektifan dan kualitas pembelajaran itu sendiri. (Shaharane, Jamil, & Rodzi, 2016:8-11).

Penerapan metode *e-learning* sudah menjadi media pendamping utama dalam proses belajar mengajar dan aplikasi *Google Classroom* sebagai media pilihan untuk menunjang metode *e-learning* tersebut dan diaplikasikan di setiap lembaga pendidikan termasuk di sekolah menengah pertama negeri 54 Kota Bandung menerapkan metode *e-learning* sebagai sarana pembelajaran dan dipastikan seluruh peserta didik dan pengajar menggunakan dan menguasai aplikasi *e-learning* yaitu *Google Classroom*. Penerapan penggunaan aplikasi *Google Classroom* sudah diterapkan hanya untuk kelas VIII dan kelas IX pada awalnya. Kemudian tahun 2020, penggunaan aplikasi *Google Classroom* diterapkan di kelas VII dan kondisi pandemik yang menjadikan sekolah menerapkan semua kelas VII sampai IX menggunakan aplikasi *Google Classroom* untuk membagikan bahan ajar, materi, penunjang proses KBM serta penilaian pencapaian yang dilakukan peserta didik.

Efektif yang dimaksudkan disini merupakan suatu pengukuran dalam arti tercapainya tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, maka efektifitas dapat didefinisikan dengan melakukan pekerjaan yang benar (Drucker dalam Bram, 2005:4). Efektivitas dapat dikatakan sebagai pengukuran keberhasilan yang dilihat dari kemampuan pengajar, aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Jika dilihat dari istilah tersebut, maka terdapat dua suku kata yang berbeda, yakni efektivitas dan pembelajaran. Makna efektivitas itu sendiri adalah ketepatan, hasil guna, menunjang tujuan. Makna pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, dimana kegiatan guru sebagai pendidik harus mengajar dan murid sebagai terdidik yang belajar. maka

pembelajaran dapat dikatakan efektif, apabila dapat memfasilitasi pemerolehan pengetahuan dan keterampilan si belajar melalui penyajian informasi dan aktivitas yang dirancang untuk membantu memudahkan peserta didik dalam rangka mencapai tujuan khusus belajar yang diharapkan.

Penelitian ini menggunakan model sistem teori tentang penerimaan aplikasi *Google Classroom* dalam individu pengajar dan peserta didik yaitu *Technology Acceptance Model* (TAM) untuk mengukur tentang kepercayaan pengajar dan peserta didik menggunakan aplikasi *google classroom*. TAM diperkenalkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1986. David memaparkan bahwa tujuan utama TAM adalah untuk memberikan dasar untuk penelusuran faktor eksternal terhadap kepercayaan, sikap dan tujuan pengguna. TAM menganggap bahwa 2 keyakinan individual yaitu persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived easy of use*) adalah pengaruh utama untuk perilaku penerimaan komputer. (Rahayu, Budiyanto, & Palyama, 2017:9).

Persepsi Kemanfaatan Penggunaan (*Perceived Usefulness*) menggambarkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa dalam penggunaan system akan meningkatkan kinerjanya. Seseorang mempunyai keyakinan pada saat menggunakan teknologi tertentu dapat meningkatkan prestasi dan kinerjanya. *Perceived Usefulness* menggambarkan bahwa teknologi yang digunakan akan memberikan manfaat untuk penggunanya. *Perceived Ease of Use* menggambarkan tingkat kepercayaan seseorang bahwa penggunaan sistem informasi merupakan hal yang mudah dan tidak memerlukan usaha keras dari pemakainya. (Rahayu et al., 2017:30).

Dalam mengukur dari kebutuhan dalam sistem pembelajaran dengan penerimaan media itu sendiri, penerapan aplikasi *Google Classroom* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 54 Kota Bandung termasuk sistem kurikulum pembelajaran masih dalam masa penyesuaian apalagi pemerintah menetapkan pembelajaran *Google Classroom* sebagai sarannya. Dalam proses belajar mengajar jarak jauh menggunakan aplikasi *Google Classroom* sebagai solusi dan membantu pengajar dalam memberikan materi, tugas serta penilaian pencapaian peserta didik agar terjadi efektivitas untuk mencapai indikator kualitas pembelajaran seperti keterampilan pengajar, perilaku peserta didik, suasana kelas, materi dan sistem media pembelajaran. Komunikasi instruksional bersamaan dengan penerimaan teknologi *E- Learning* sebagai salah satu implementasi yang sangat penting dalam proses belajar mengajar atau dalam hal pencapaian tujuan bersama sekolah ini.

Keberadaan kemudahan teknologi dan metode yang sudah diterapkan dalam membantu proses pembelajaran diharapkan dapat menjadi penunjang bagi tim pengajar dalam menyampaikan materi sesuai dengan silabus. Dalam penelitian ini difokuskan siswa SMP Negeri 54 Kota Bandung khusus Kelas VII karena dianggap peserta didik yang baru masuk ke sekolah tersebut masih terbilang baru dengan Aplikasi *Google Classroom* dan mengukur pengaruh Efektivitas dalam penggunaan Aplikasi *Google Classroom* dengan Kualitas Pembelajaran sudah terpenuhi berdasarkan indikator yang sudah ditetapkan. Mengaplikasikan komunikasi instruksional dunia pendidikan dalam proses mengajar guru di SMP Negeri 54 Kota Bandung dalam menyampaikan materi dan

tugas kepada peserta didik kelas VII, peran media sangat penting untuk mencapai kualitas pembelajaran efektif dan efisien. Ditinjau dari fitur aplikasi Google Classroom yang mudah akses dan lengkap disediakan pihak Google Apps for Education. membantu dalam memenuhi kebutuhan pengajar dalam menyampaikan informasi baik dari segi tugas, informasi sekolah serta penilaian yang dicapai peserta didik khususnya di SMP Negeri 54 Kota Bandung selama mengikuti pembelajaran secara online. , maka peneliti menarik rumusan masalah sebagai berikut : **Sejauhmana Pengaruh Antara Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran pada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 54 Kota Bandung.**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sejauhmana ***Kemampuan Pengajar*** Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?
2. Sejauhmana ***Aktivitas Peserta Didik*** Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?
3. Sejauhmana ***Hasil Belajar Peserta Didik*** Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?

4. Seauhmana Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Keterampilan Pengajar*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?
5. Seauhmana Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Perilaku Peserta Didik*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?
6. Seauhmana Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Iklim Kelas*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?
7. Seauhmana Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Materi Pembelajaran*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?
8. Seauhmana Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Media Pembelajaran*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?
9. Seauhmana Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Sistem Pembelajaran*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?
10. Seauhmana ***Efektivitas*** Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Kualitas Pembelajaran*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung?

### 1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

#### 1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini yakni ingin mengetahui, mengukur, menjelaskan, dan menganalisa Efektivitas *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung.

#### 1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini :

1. Untuk mengetahui *Kemampuan Pengajar* Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung
2. Untuk mengetahui *Aktivitas Peserta Didik* Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung
3. Untuk mengetahui *Hasil Belajar Peserta Didik* Aplikasi *Google Classroom* terhadap Kualitas Pembelajaran pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung
4. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap *Keterampilan Pengajar* pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung
5. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap *Perilaku Peserta Didik* pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung

6. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Iklim Kelas*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung
7. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Materi Pembelajaran*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung
8. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Media Pembelajaran*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung
9. Untuk mengetahui Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Sistem Pembelajaran*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung
10. Untuk mengetahui ***Efektivitas*** Penggunaan Aplikasi *Google Classroom* terhadap ***Kualitas Pembelajaran*** pada Siswa Kelas VII SMPN 54 Kota Bandung.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

##### **1.4.1 Kegunaan Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan ilmu dan temuan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu komunikasi khususnya komunikasi instruksional yang dapat dijadikan pijakan penelitian lebih lanjut khususnya pada teori ilmiah mengenai efektivitas yang terdapat dalam media *E- learning Google Apps For Education* khususnya aplikasi *Google Classroom*.

### **1.4.2 Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik masukan yang dapat diaplikasikan dan pertimbangan baik bagi peneliti, program studi ilmu komunikasi maupun instansi. Kegunaan praktis penelitian ini sebagai berikut :

#### **a) Peneliti**

Penelitian ini berguna bagi peneliti sebagai pengalaman dalam mengaplikasikan teori komunikasi dan model komunikasi yang telah dipelajari untuk mencoba menganalisa fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi kemudian ditarik kesimpulan yang dapat dipertanggungjawabkan terutama mengenai efektivitas *google classroom* terhadap kualitas pendidikan di sekolah.

#### **b) Program Studi Ilmu Komunikasi**

Penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai efektivitas dan kualitas pembelajaran dalam menggunakan aplikasi *e-learning google classroom* serta mampu memberikan kontribusi ilmu untuk pengembangan disiplin Ilmu Komunikasi di Universitas Komputer Indonesia (UNIKOM) Program Studi Ilmu Komunikasi.

#### **c) Pengajar dan Peserta Didik SMPN 54 Kota Bandung**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu pengajar dan peserta didik dalam tujuan penggunaan *e-learning google classroom* dan dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran mengenai efektivitas sehingga mencapai kualitas pembelajaran sesuai dengan silabus yang diterapkan